

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perumusan kesimpulan dari penelitian yang bertemakan Rekomendasi Berdasarkan Persepsi Masyarakat Terhadap Kondisi Desain Koridor dan Variasi *Land Use* pada Koridor Jl. Pasar Besar dan Jl. KH. Agus Salim, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Koridor Jl. Pasar Besar dan Jl. KH. Agus Salim memiliki kondisi karakteristik desain koridor dan variasi *land use* yang berbeda. Perbedaan karakteristik desain koridor pada kedua koridor adalah koridor Jl. Pasar Besar lebih bervariasi dari segi kondisi arsitektur bangunan, *pedestrian way*, serta elemen pendukung *pedestrian way* jika dibandingkan dengan koridor Jl. KH. Agus Salim
- b. Koridor Jl. Pasar Besar dan Jl. KH. Agus Salim memiliki kondisi dan sifat korelasi dari variabel desain koridor dan variasi *land use* dengan emosi konsumen yang berbeda. Pada koridor Jl. Pasar Besar memiliki atribut variabel desain koridor dan variasi *land use* yang berkorelasi dengan emosi konsumen yaitu zona lantai dasar, pintu (*rolling door*), jendela (etalase), jalur pedestrian dengan adanya PKL, jumlah pertokoan, dan variasi pertokoan. Sedangkan pada koridor Jl. KH. Agus Salim, atribut variabel desain koridor dan variasi *land use* yang memiliki hubungan dengan emosi konsumen adalah zona lantai, pintu (*rolling door*), jendela (etalase), *private signage*, jalur pedestrian dengan adanya PKL, jumlah pertokoan, variasi pertokoan, jumlah restoran dan cafe, serta variasi restoran dan cafe
- c. Atribut variabel yang berkorelasi dilanjutkan dengan menggunakan analisis IPA yang menghasilkan bahwa Jl. Pasar Besar memiliki atribut jalur pedestrian dengan adanya PKL pada kuadran I, atribut pintu (*rolling door*), jendela (etalase), variasi pertokoan pada kuadran II. Sedangkan Jl. KH. Agus Salim memiliki atribut jalur pedestrian dengan adanya PKL pada kuadran I, atribut pintu (*rolling door*), jendela (etalase), *private signage*, jumlah pertokoan dan jumlah restoran dan cafe pada kuadran II. Atribut yang masuk pada kuadran I memiliki sifat tingkat kepentingan tinggi namun dengan kondisi yang kurang memuaskan sehingga perlu adanya perbaikan dari segi penataan PKL dan perbaikan lebar jalur pedestrian (minimal 5 meter). Sedangkan atribut yang

masuk pada kuadran II memiliki sifat tingkat kepentingan tinggi dan kondisi yang sudah memuaskan sehingga perlu adanya perawatan dan pemeliharaan atribut. Rekomendasi tersebut dilakukan agar koridor Jl. Pasar Besar dan koridor Jl. KH. Agus Salim memiliki daya tarik yang dapat menarik keinginan konsumen untuk datang. Selain itu, konsumen merasakan senang ketika berada pada kedua koridor tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian Rekomendasi Berdasarkan Persepsi Masyarakat terhadap kondisi desain koridor dan variasi *land use* pada Koridor Jl. Pasar Besar dan Jl. KH. Agus Salim Kota Malang, maka dapat dilakukan upaya-upaya perbaikan koridor demi menunjang aktivitas di pusat kawasan perbelanjaan Kota Malang. Upaya tersebut antara lain:

1. Perlu adanya perbaikan koridor melalui rekomendasi perbaikan koridor yang didasarkan pada keinginan masyarakat sebagai konsumen atau pengguna di kawasan perbelanjaan koridor Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang.
2. Peran aktif pemerintah daerah dalam upaya perbaikan koridor dalam mendukung pelestarian kawasan perbelanjaan Kota Malang serta kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam perbaikan koridor kawasan perbelanjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan berfungsi secara maksimal dan optimal.
3. Penelitian lanjutan mengenai besar pengaruh yang dihasilkan desain koridor, variasi *land use*, dan emosi konsumen selain yang telah di kaji pada penelitian ini.
4. Penelitian lanjutan mengenai pengkajian pengaruh yang terjadi dan dihasilkan antara desain koridor, variasi *land use*, dan emosi konsumen. Dengan proses interpretasi yang lebih mendalam diharapkan penelitian lanjutan dapat menghasilkan rekomendasi terkait langkah-langkah perbaikan koridor yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat menunjang aktivitas perbelanjaan di koridor Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang.